

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama suksesnya program pembangunan nasional, karena pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan di segala sektor secara merata dan komprehensif. Pendidikan merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat membangun diri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, baik secara individu maupun sebagai warga negara.

Kebijakan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional telah dituangkan dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 3 tentang dasar, fungsi dan tujuan (2003:98), menetapkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rumusan tujuan Pendidikan Nasional di atas, dimaksudkan untuk menciptakan generasi muda agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan dapat membangun diri serta bersama-sama bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa dan mereka diberikan hak dan perlindungan oleh pemerintah.

Pendidikan dapat membantu manusia dalam mengembangkan potensi dan kapasitas pribadi yang ada dalam diri sehingga dapat hidup secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan diri, masyarakat dan bangsa.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga profesional sesuai bidangnya, sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB XI Pasal 39 ayat 2 tentang pendidik dan tenaga kependidikan (2003:116), yaitu:

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Institut Teknologi Bandung (ITB) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menjadi pusat pengembangan sains, teknologi dan seni, sebagaimana tercantum dalam Pedoman Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB tentang Informasi Umum ITB (2003:30), sebagai berikut:

ITB menjadi lembaga tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi dan seni yang unggul, handal dan bermartabat di dunia yang bersamaan dengan lembaga pendidikan terkemuka bangsa menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat dan sejahtera.

ITB membina beberapa fakultas salah satunya Fakultas Seni Rupa dan Desain. Jurusan Desain memiliki beberapa Program Studi salah satunya Program Studi Kria Tekstil yang mempelajari bidang tekstil baik teori maupun praktek, dengan tujuan menyiapkan lulusan untuk mampu bekerja secara profesional dalam lingkup industri besar, menengah, kecil dan lembaga swadaya masyarakat serta mampu bekerja mandiri sebagai wirausahawan dengan bekal ilmu dan keterampilan yang memadai dalam bidang tekstil. Salah satu mata kuliah yang

wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kria Tekstil semester III, adalah mata kuliah Kria Tekstil II.

Mata kuliah Kria Tekstil II termasuk kelompok Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) dengan bobot kredit 2 sks, mata kuliah ini mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk memahami dan menguasai teknik menghias permukaan tekstil dua dimensi sehingga keserasian desain dan teknologi tercapai. Tujuan perkuliahan Kria Tekstil II yaitu memahami dan menguasai teknik menghias permukaan tekstil dua dimensi dengan latihan merencana berbagai kemungkinan mengubah permukaan tekstil melalui warna, bahan, tekstur, motif atau ragam hias. Menerapkan keterpaduan sifat-sifat bahan dengan penampilan artistik hingga tercapai keserasian desain dan teknologinya.

Mata kuliah Reka Bahan Tekstil membahas tentang pengenalan karakteristik setiap bahan tekstil meliputi: serat alam, serat sintetis serta gabungan, teknik printing/finishing menggunakan bahan dasar kimia, pengepresan dalam suhu panas, eksplorasi permukaan tekstil dengan menggunakan *tie and dye*. Dengan memahami pembahasan dalam perkuliahan Kria Tekstil II dan Reka Bahan Tekstil diharapkan dapat tercapainya keberhasilan belajar.

Proses pembelajaran yang diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh akan membawa dampak positif terhadap perubahan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, (2001:28) yaitu:

Hasil belajar ditandai dengan adanya suatu perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.

Hasil belajar Kria Tekstil II ditinjau dari kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan tentang sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye* pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*. Kemampuan afektif mencakup motivasi, inisiatif, kreativitas, kesungguhan, disiplin, kerja keras serta keinginan untuk menguasai pengetahuan dalam mengeksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*, sedangkan kemampuan psikomotor mencakup penguasaan dalam keterampilan membuat teknik ikatan mawar, ikatan mawar berbelit, ikatan donat (mawar ganda), garis, garis ganda, pengerutan, penggumpalan, mengikat benda, lipat balok dan setik (jelujur) pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.

Seluruh pengetahuan yang dipelajari mahasiswa baik dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor tentang *tie and dye* diharapkan dapat diterapkan sebagai bekal pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil.

Pemikiran yang telah diuraikan di atas memotivasi penulis untuk mengadakan penelitian tentang penerapan hasil belajar Kria Tekstil II pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil.

B. Perumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Kria tekstil II merupakan salah satu Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) yang dipelajari pada Program Studi Kria Tekstil Jurusan Kria Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB Bandung. Ruang lingkup materi perkuliahan Kria

Tekstil II secara garis besar mencakup sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye*. Materi perkuliahan Kria Tekstil II lebih khusus mempelajari tentang *tie and dye* atau celup ikat merupakan salah satu metode dalam menghias kain yang akan dijadikan sebagai pokok permasalahan dalam bahan penelitian selanjutnya. Hasil belajar Kria Tekstil II merupakan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari mahasiswa setelah mempelajari materi perkuliahan Kria Tekstil II.

Permasalahan di atas dibatasi untuk memudahkan penelitian, seperti dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1998:36) sebagai berikut:

Pembatasan masalah diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya, tenaga, waktu, biaya dan lain-lain yang timbul dari rencana tersebut.

Pembatasan masalah dalam penerapan hasil belajar Kria Tekstil II adalah:

- a. Penguasaan kemampuan kognitif mencakup pengetahuan sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye* pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.
- b. Penguasaan kemampuan afektif mencakup kesungguhan, motivasi, disiplin, kerja keras dan keinginan untuk menguasai pengetahuan eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.
- c. Penguasaan kemampuan psikomotor mencakup penguasaan dalam keterampilan membuat teknik ikatan mawar, ikatan mawar berbelit, ikatan donat (mawar ganda), garis, garis ganda, pengerutan, penggumpalan, mengikat benda, lipat balok dan setik (jelujur) pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.

2. Perumusan Masalah

Mohammad Ali (1992:36) berpendapat bahwa: “Rumusan masalah pada hakekatnya merupakan generalisasi deskripsi ruang lingkup masalah penelitian dalam pembatasan dimensi dan variabel yang mencakup didalamnya”. Dengan demikian perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sejauh mana hasil belajar Kria Tekstil II dapat diterapkan pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Kria Tekstil Jurusan Kria FSRD ITB angkatan tahun 2004.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman antara pembaca dan penulis tentang istilah-istilah yang ada dalam judul skripsi: “Penerapan Hasil Belajar Kria Tekstil II pada Eksplorasi Permukaan Tekstil dengan *Tie and Dye* dalam Mata Kuliah Reka Bahan Tekstil”. Berikut beberapa istilah dalam penelitian ini:

1. Penerapan Hasil Belajar Kria Tekstil II

- a. Penerapan adalah “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru atau situasi konkrit seperti menerapkan dalil, metode, konsep, prinsip atau teori”. (Mohammad Ali 1992:43)
- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil

pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution 1997:75)

- c. Kria Tekstil II berdasarkan kurikulum Jurusan Kria Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB (2003:106) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Kria Tekstil. Perkuliahan Kria Tekstil II mahasiswa mempelajari tentang sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye*.

Pengertian penerapan hasil belajar Kria Tekstil II yang dimaksud dalam pengertian di atas yaitu kemampuan menggunakan atau menafsirkan perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap pada pelajaran berupa sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye*.

2. Eksplorasi Permukaan Tekstil dengan Teknik *Tie and Dye*

- a. Eksplorasi adalah ”Kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dari situasi yang baru”. (Hasan Alwi, 2002:290)
- b. Permukaan adalah “Bidang rata di atas suatu benda”. (Hasan Alwi, 2002:760)
- c. Tekstil adalah “Barang tenun (seperti cita, kain putih); bahan pakaian”. (Hasan Alwi, 2002:1159)
- d. *Tie and Dye* adalah “Sebuah cara atau metode yang digunakan untuk menghiasi kain dengan menutupi area-area tertentu sehingga dapat menolak zat pewarna”. (Khairino Firman Baisya, 2006:24)

Pengertian eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas yaitu

kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dalam menghias permukaan tekstil menggunakan cara menghias permukaan kain dengan menutupi area tertentu sehingga dapat menolak zat pewarna.

3. Mata Kuliah Reka Bahan Tekstil

Mata kuliah Reka Bahan Tekstil berdasarkan kurikulum Jurusan Kria Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB (2003:44) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Kria Tekstil, didalamnya di bahas mengenai serat alam, serat sintetis, serat gabungan, teknik printing/finishing menggunakan bahan dasar kimia, pengepresan dalam suhu panas, eksplorasi permukaan tekstil dengan menggunakan variasi motif ikatan *tie and dye*.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data mengenai penerapan hasil belajar Kria Tekstil II pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil oleh mahasiswa Program Studi Kria Tekstil Jurusan Kria FSRD ITB angkatan 2004.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini merupakan spesifikasi dari tujuan umum tersebut diatas, tujuan khusus penelitian ini adalah ingin memperoleh data tentang penerapan hasil belajar Kria Tekstil II yang berkaitan dengan:

- a. Penguasaan kemampuan kognitif mencakup pengetahuan sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye* pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.

- b. Penguasaan kemampuan afektif mencakup kesungguhan, motivasi, disiplin, kerja keras dan keinginan untuk menguasai pengetahuan pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.
- c. Penguasaan kemampuan psikomotor mencakup keterampilan membuat teknik ikatan mawar, ikatan mawar berbelit, ikatan donat (mawar ganda), garis, garis ganda, pengerutan, penggumpalan, mengikat benda, lipat balok dan setik (jelujur) pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi:

1. Penulis

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan memperdalam materi Kria Tekstil II dan Reka Bahan Tekstil sebagai bekal calon pendidik khususnya bidang busana sebagai bekal profesi dalam bidang busana khususnya yang berkaitan dengan eksplorasi permukaan tekstil.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bekal supaya lebih mengetahui dan memahami materi perkuliahan Kria Tekstil bagi mahasiswa Program Studi Kria Tekstil Jurusan Kria Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB.

3. Jurusan Kria Program Studi Kria Tekstil Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam upaya pengembangan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan pekerjaan serta untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran.

F. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar yaitu suatu titik tolak yang digunakan sebagai dasar penelitian, dibutuhkan sebagai pegangan pokok secara umum dalam pemecahan yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2002:58) mengemukakan bahwa “Anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik”. Asumsi yang menjadi titik tolak pemikiran penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar yang dicapai seseorang setelah mengikuti perkuliahan Kria Tekstil II cenderung dapat menguasai ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan baik secara teori maupun praktek sebagai hasil pengalaman individu selama mengikuti materi Kria Tekstil II. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:56-57) bahwa: “Hasil belajar yang dicapai seseorang melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil belajar yang berciri menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif berupa pengetahuan dan wawasan, ranah afektif berupa sikap dan apresiasi, serta ranah psikomotoris berupa keterampilan atau prilaku”.
2. Hasil belajar Kria Tekstil II yang dipelajari mahasiswa akan berpengaruh pada kemampuan mahasiswa dalam merancang variasi mengeksplorasi permukaan tekstil dengan berbagai teknik pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*. Asumsi ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:33) bahwa: “Hasil belajar tampak setelah pengajaran diberikan dalam praktek kehidupan dilingkungan, namun memiliki nilai yang sangat

berarti bagi kehidupan siswa sebab dapat secara langsung mempengaruhi perilakunya”.

3. Pengetahuan dan keterampilan mengeksplorasi permukaan tekstil dengan berbagai teknik dapat dikuasai oleh mahasiswa setelah mengikuti Mata Kuliah Kria Tekstil II dan hasil belajar tersebut dapat diterapkan pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye* dalam mata kuliah Reka Bahan Tekstil. Asumsi ini ditunjang oleh pendapat Mohammad Ali (1992:43) yaitu: “Kemampuan menggunakan atau menafsirkan suatu bahan yang sudah dipelajari ke dalam situasi baru situasi kongkrit seperti menerapkan suatu dalil, metode, konsep prinsip atau teori”.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian diperlukan sebagai acuan bagi penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data. Adapun rumusan pertanyaan, yaitu:

- a. Bagaimana penerapan hasil belajar Kria Tekstil II yang berkaitan dengan kemampuan kognitif mencakup penguasaan pengetahuan sejarah *tie and dye*, teknik mengikat, tekstil, alat dan zat warna, proses pembuatan *tie and dye* pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*?
- b. Bagaimana penerapan hasil belajar Kria Tekstil II yang berkaitan dengan kemampuan afektif mencakup kesungguhan, motivasi, disiplin, kerja keras dan keinginan untuk menguasai pengetahuan pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*?

- c. Bagaimana penerapan hasil belajar Kria Tekstil II yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor mencakup penguasaan keterampilan teknik ikatan mawar, ikatan mawar berbelit, ikatan donat (mawar ganda), garis, garis ganda, pengerutan, penggumpalan, mengikat benda, lipat balok dan setik (jelujur) pada eksplorasi permukaan tekstil dengan *tie and dye*?

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan alat pengumpul data menggunakan angket.

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di kampus Institut Teknologi Bandung, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Jurusan Kria, Jl. Ganesha No.10 Bandung 40154. Alasan penulis memilih kampus tersebut sebagai lokasi penelitian, karena permasalahan yang akan diteliti terdapat di Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB dan mahasiswa sebagai responden penelitian dapat memenuhi kuota penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Kria yang mengambil Program Studi Kria Tekstil angkatan 2004 sebanyak 30 orang, yang telah mengikuti perkuliahan Kria Tekstil II dan Reka Bahan Tekstil.